

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Penelitian

Banyak terjadi keresahan di masyarakat Indonesia akibat meningkatnya angka kriminalitas. Segala perbuatan yang melanggar hukum dan melanggar norma masyarakat dianggap sebagai kejahatan (Kartono, 1999: 123). Masih banyak jenis kejahatan lain yang terkait dengan hilangnya harta benda seseorang, antara lain perampokan, pencopetan, pembunuhan, dan masih banyak lagi. Tingginya angka pengangguran di (Juventia & Rahmawati, 2022 : 3) Indonesia menjadi penyebab meningkatnya kejahatan. Jika seseorang tidak memiliki pekerjaan namun aktif mencari pekerjaan selama empat minggu sebelumnya, maka ia dianggap sebagai pengangguran (Kaufman dan Hotchiss, 1999: 57). Mereka yang tidak mempunyai pekerjaan akan menggunakan cara apa pun untuk menghasilkan uang. Seperti halnya di Kota Malang, informasi juga sering kita dengar kriminalitas di kota Malang sering kita dengar dan kita jumpai.

Dalam era digitalisasi dan globalisasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat terbendung kemajuannya, hal ini sudah menjadi bagian integral dalam sendi kehidupan manusia. Teknologi adalah cara dalam menyelesaikan masalah yang cukup ringan dari kehidupan manusia. Tanpa teknologi suatu masalah akan menjadi kompleks dan tidak bisa terselsaikan (Sardar, 1987: 21). Penggunaan teknologi yang semakin marak membuat pengaruh yang begitu besar terhadap dunia kerja. Adanya kemajuan teknologi

informasi membuat semua orang mau tidak mau harus mengikutinya. Teknologi informasi juga memudahkan manusia dalam pencarian kerja. Dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dalam dunia kerja. Perusahaan yang berhasil dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dapat memanfaatkannya memiliki point plus dalam menghadapi pasar yang sangat kompetitif.(Sudiantini et al., n.d. 2023: 263)

Oleh karena itu Sumber Daya Manusia (SDM) telah mengalami banyak perubahan sejak dimulainya era digitalisasi. Sumber Daya Manusia adalah jasa atau usaha kerja yang bisa dinerikan saat produksi berlangsung (Sonny Sumarsono,2003: 12), sedangkan menurut Hasibuan, 2002 hlm 62 Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dengan peranan tenaga kerja agar supaya lebih efektif dan efisien dalam mencapai cita cita dan tujuan Masyarakat yang telah ditetapkan di awal. Masa digitalisasi yaitu suatu masa yang menunjukkan perkembangan pada kehidupan menuju ke arah modern atau serba digital. Menurut para ahli era digital adalah masa Ketika informasi mudah dan cepat di peroleh serta di sebar luaskan menggunakan teknologi (Adis,2002: 46). Di era digital Perusahaan tidak hanya memahami system kerja teknologi, tetapi harus memahami bagaimana cara merekrut karyawan dengan menggunakan teknologi.

Mengingat ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor kunci keberhasilan pelaksanaan pembangunan, maka setiap bangsa harus memanfaatkan seluruh potensi dan sumber daya yang

dimilikinya. Setiap peradaban mempunyai peluang untuk memperkuat perekonomiannya dan mencapai kesejahteraan; Namun untuk mencapai hal tersebut, aktivitas ekonomi harus hadir melalui penyerapan tenaga kerja dan kemampuan memaksimalkan lapangan kerja (Handrian, Rosmita, dan Khan 2020: 11). Keadaan optimal suatu bangsa menurut Keynes (1936 : 133) adalah ketika tingkat pengangguran mendekati 0% (Full Employment).

Pengangguran terjadi akibat kesenjangan antara sedikitnya jumlah lapangan kerja yang terbuka dengan banyaknya pencari kerja. Hal ini merupakan salah satu elemen yang berkontribusi terhadap tantangan dalam mencapai tujuan kesempatan kerja yang produktif dan adil. Setiap tahunnya jumlah penduduk Indonesia terus bertambah, dan jika tren ini tidak diimbangi dengan prospek lapangan kerja, tentu akan berdampak pada aktivitas perekonomian (Suryono, 2022: 29).

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, daerah mempunyai kewenangan mengawasi dan mengendalikan jalannya pemerintahan sendiri. Suatu daerah diharapkan dapat mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi setiap permasalahan daerahnya agar warganya dapat sejahtera. Hampir setiap daerah mempunyai solusi untuk masalah ini.

Tabel 1. 1 Data Pengangguran

Wilayah	2021	2022	2023
Kota Malang	9,61	9,65	7,66

Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2023

Data statistic diatas menunjukkan penurunan yang cukup signifikan, namun masih tergolong tinggi jumlah pengangguran di kota Malang. Jumlah pengangguran di kota malang masih sangat tinggi yaitu sebanyak 34.678 orang. Dari 452.836 jumlah Angkatan kerja yang ada di Kota Malang.

Job Fair dapat Membuka Peluang Kerja dan Menekan Pengangguran. Job Fair merupakan acara yang mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan. Kegiatan ini memiliki peran strategis dalam mengatasi masalah pengangguran. Berikut adalah alasan mengapa Job Fair perlu menjadi kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah:

1. Mengurangi Pengangguran Lokal: Job Fair memberikan kesempatan langsung bagi pencari kerja untuk bertemu dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Dengan demikian, serapan pencari kerja meningkat, dan angka pengangguran di masing-masing provinsi dan kota/kabupaten dapat ditekan.
2. Meningkatkan Keterlibatan Perusahaan: Job Fair memungkinkan perusahaan berinteraksi langsung dengan calon karyawan. Ini membantu perusahaan menemukan kandidat yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan keterlibatan aktif perusahaan, Job Fair menjadi sarana efektif untuk mengisi lowongan pekerjaan.
3. Memperkuat Ekosistem Kerja: Job Fair juga memperkuat ekosistem kerja di suatu wilayah. Dengan melibatkan perusahaan lokal, Job Fair mendukung

pertumbuhan ekonomi dan memperkuat hubungan antara sektor swasta dan pemerintah.

Namun, pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap kegiatan Job Fair. Pembatasan-pembatasan kegiatan yang mengumpulkan massa mengharuskan Job Fair ditunda hingga waktu yang belum diketahui. Meskipun demikian, penting bagi kita untuk terus mencari solusi alternatif dan memastikan bahwa ajob fair tetap berperan dalam mengatasi pengangguran, meski dalam format yang berbeda

Kota Malang sebagai kota dengan perkembangan teknologi maupun persebaran penduduk terpesat ke dua di Jawa Timur setelah Surabaya, tentunya menjadi prioritas utama bagi mereka yang ingin bekerja. Banyaknya penduduk Kota Malang ternyata tidak berimbang dengan jumlah lapangan kerja. Pemerintah Kota Malang secara serius mempertimbangkan cara untuk menurunkan angka kriminalitas akibat tingginya angka pengangguran di kota tersebut. Tingkat pengangguran yang terus meningkat dari tahun ke tahun menjadi permasalahan yang coba diatasi oleh pemerintah Kota Malang. Bukan hanya di Malang yang angka penganggurannya selalu meningkat, tapi di seluruh Indonesia, pengangguran pun marak pemerintah meluncurkan sebuah aplikasi pencarian kerja yang mudah di akses untuk semua gadget, aplikasi ini dinamakan "Job Fair Active". Peluncuran aplikasi ini juga didasari oleh banyaknya lulusan lulusan baik perguruan tinggi dan SMA/SMK yang sedang mencari kerja. Aplikasi Job Fair Active menawarkan

memberikan informasi tentang posisi terbuka ini jelas penting bagi para pengangguran.

Pemerintah kota Malang menyadari teknologi harus dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu pembuatan aplikasi Job Fair active ini salah satu bentuk kecil dari pemanfaatan teknologi. Aplikasi Job Fair Active diharap mampu menyelesaikan masalah kriminalitas akibat pengangguran yang ada di kota Malang. Aplikasi Job Fair Active diharap dapat membantu para pekerja mencari pekerjaan dengan mudah dan efisien. Pengembangan system informasi lowongan kerja berbasis internet merupakan suatu usaha untuk menghasilkan sebuah system informasi yang mampu menyediakan informasi mengenai dunia kerja, terutama lowongan kerja yang diakses melalui internet di gadget masing masing. Pemerintah Kota Malang membuat aplikasi pencarian kerja ini untuk menjalankan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013 Tentang perluasan Kesempatan kerja untuk menekan jumlah pengangguran.

Aplikasi Job Fair Active ini dibuat tidak lain tidak bukan untuk mewujudkan cita cita Kota Malang sebagai *Smart city* . Smart city adalah system inovatif yang mengedepankan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat dan mengatasi berbagai persoalan yang ada di kota kota tempat system ini di terapkan (Wahyudi, 2022: 33). Smart city di indonesia telah masuk dalam RoadMap Pembangunan Nasional Tahun 2015-2045 yang telah disusun oleh Bppenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).

Aplikasi Job Fair active akan memberikan manfaat yang besar bagi pencari kerja di Kota Malang. Selain itu aplikasi job fair active diharapkan mampu menurunkan angka pengangguran, aplikasi "*job fair aktif*" juga berupaya mempermudah pemilik perusahaan dalam mencari karyawan sehingga manajer tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk proses perekrutan. Perusahaan juga dibebaskan dari biaya iklan. Berdasarkan hasil survei tahun 2021, terdapat 21 perusahaan yang terdaftar. Pengguna mengklaim bahwa kelemahan aplikasi ini adalah betapa sulitnya masuk ke akun. Aplikasi Job Fair Aktif perlu ditingkatkan guna mengatasi keluhan pengguna. (Intan Permatasari et al., n.d. 2019 : 670)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi aplikasi *Job Fair Active* untuk kemanfaatan bagi pencari kerja?
2. Bagaimana factor pendukung dan penghambat dalam implementasi aplikasi *Job Fair Active* dalam rangka untuk kemanfaatan untuk pencari kerja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi aplikasi *Job Fair Active* untuk kemanfaatan bagi pencari kerja

2. Untuk mengetahui dan menganalisis factor pendukung dan penghambat implementasi aplikasi *Job Fair Active* dalam rangka untuk kemanfaatan bagi pencari kerja

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan dalam penerapan aplikasi *Job Fair Active* guna mempermudah dalam pelaksanaan pencarian kerja di area Malang

2. Manfaat Praktis

Hasil dari Penelitian ini diharap dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah Masyarakat yang sulit dalam mencari kerja.

- a. Bagi peneliti

Peneliti diharap mampu menambah wawasan mengenai implementasi aplikasi *job fair active* dalam rangka untuk kemanfaatan

- b. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan bahwa ada aplikasi pencari kerja yang mudah dan efisien dan memberi tahu mereka bahwa aplikasi ini tidak memakan biaya yang cukup besar karena mereka tidak perlu

mengeluarkan biaya besar untuk bensin. Mereka hanya butuh gadget masing masing untuk mendaftar

c. Bagi Perusahaan

Aplikasi ini memberi manfaat besar bagi Perusahaan sebab Perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk memasang iklan bahwa perusahaanya sedang membutuhkan karyawan.